



kebutuhan sehari-hari saja. Sampai pada akhirnya uangnya mulai menipis dan kemudian ia mencari kerja disekitar rumahnya agar ada pemasukan setiap harinya. Mulai dari teman-teman dekatnya ia tanyai masalah pekerjaan dan hingga akhirnya ia mendapatkan pekerjaan sebagai penjual dan distributor minyak tanah di sekitar rumahnya. Ia tidak menghiraukan bahwa ia adalah lulusan perguruan tinggi, namun yang terpenting ia mendapatkan pengalaman yang tak ternilai dengan uang dan juga akan menambah wawasan.

Hingga akhirnya minyak tanah yang waktu itu bersubsidi pada akhirnya dicabut subsidiya yang kala itu akan diganti dengan bahan bakar gas yaitu lpg 3 kg warna hijau yang memang oleh pemerintah kala itu sangat berpengaruh terhadap penjualan dan distributor minyak tanah yang otomatis akibat harga minyak tanah langsung melonjak tinggi.

Beliau akhirnya berfikir untuk keluar dari pekerjaan ini memang sudah tidak menguntungkan baginya karena setelah itu konsumen sangatlah sepi akibat harganya mahal dan stok barang yang mulai langka. Dan memang pada akhirnya ia memutuskan untuk keluar dan berfikir untuk usaha sendiri yang ia dapatkan usahanya dari jualan minyak tanah dan cara pelayanan dan penanganan dari distributor ke konsumen.

Dan sekarang dari pengalaman menjadi karyawan hingga menjadi penjual minyak tanah, Mas Dilah sudah bisa membuka usahanya sendiri yaitu Depo air isi ulang Zha-Za Fresh di daerah dekat rumahnya dan



























